

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Lestari TRP. *Achievement of Mother and Baby Health Status As One of the Successes of Mother and Child Health Programs*. 2020;25(1):82–3.
2. Profil Kesehatan Indonesia 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023.
3. Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Direktorat Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Tahun Anggaran 2022. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023.
4. Dinas Kesehatan Jawa Barat. Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2022. 2022.
5. Sukabumi DKK. Profil Kesehatan Kabupaten Sukabumi Tahun 2022. 2022.
6. Hastutik JW. Kenapa Terjadi Ketuban Pecah Dini pada Primipara. *Jurnal Buletin Kesehatan*. 2022;2(13):1–7.
7. Puspita DF, Novianty K, Rahmadini AF. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu bersalin Di BPM Sri Puspa Kencana Amd.Keb di Kabupaten Bogor. *Journal of Midwifery Care*. 2021;2(01):1–10.
8. Negara KS, Mulyana RS, Pangkahila ES. Buku Ajar Ketuban Pecah Dini. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2017. 27–68, 95–99 p.
9. Oktarina R. Hubungan Keputihan dan Pola Hubungan Seksual Dengan Kejadian KPD Di RSUD Prabumulih. *Kewirausahaan Pelayanan Kesehatan dalam Era Revolusi Industri 4.0*. 2019;138–44.
10. POGI HKFM. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Ketuban Pecah Dini. 2016. 1 p.
11. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Keenam. Jakarta Pusat: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2020. 677–682 p.
12. Susilowati E, Surani E, Estina RA. *Scooping Review*: Faktor Penyebab Ketuban Pecah Dini pada Persalinan. *Bidan Prada : Jurnal Publikasi Kebidanan*. 2021;12(2):35–48.
13. Gede Ketut Fendy Indrapermana I, Duarsa VSP, Duarsa IS. Hubungan Durasi Ketuban Pecah Dini dengan Asfiksia Neonatorum di RSUD Negara Tahun 2020. *Intisari Sains Medis*. 2021;12(1):47–51.
14. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. 2023.
15. Kementerian Kesehatan RI. KMK No. HK.01.07-MENKES-320-2020 tentang Standar Profesi Bidan. 2020 p. 1–90.
16. Fitriana Y, Nurwiandani W. Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS; 2018. 7–9, 22 p.
17. Sulistyawati A, Nugraheny E. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. *Ervina R*, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2020. 4–7, 9 p.
18. Kurniarum A. Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Kementerian Kesehatan RI; 2016. 4–8, 11–15, 20–21, 41–17, 56–64, 94–97, 105–120 p.
19. Syaiful Y, Fatmawati L. Asuhan Keperawatan pada Ibu Bersalin. 1st ed. Lestari T, editor. *Konsep Dasar Keperawatan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing; 2020. 14–15, 104–130 p.

20. Kusumawardana PA, Cholifah. Konsep Dasar Persalinan. 2018. 10, 13–14 p.
21. Rosiana H, Ruspita M, Astyandini B, Isharyati S, Setiasih S, Mursiti T. Modul Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Semarang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang; 2021. 2–3, 15–19 p.
22. Nugroho T. Patologi Kebidanan. Kesatu. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018. 150–152 p.
23. Walyani, Siwi E. Bayi Baru Lahir Persalinan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
24. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014. 677–680 p.
25. Novi Puspitasari R. Korelasi Karakteristik dengan Penyebab Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di RSUD Denisa Gresik. *Indonesian Journal for Health Science*. 2019;3(1):24–32.
26. Sulastri, Epriana M. Analisis Faktor Resiko Ketuban Pecah Dini Di RSUD Mukomuko Kabupaten Mukomuko Tahun 2021. *Journal of Midwifery and Nursing Studies*. 2021;3(2):19–34.
27. Buanayuda GW, Kusumawardani NWS. Kesehatan Wanita “Keputihan” All About Miss V Series 1. CV Garuda Mas Sejahtera; 2018. 9–81 p.
28. Nguyen QHV, Le HN, Nu VAT, Nguyen ND, Le MT. *Lower genital tract infections in preterm premature rupture of membranes and preterm labor: a case-control study from Vietnam*. *Journal Infection Developing Countries*. 2021;15(6):805–11.
29. Puspitasari I, Trisanti I, Safitri A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin di Ruang Ponek Rsu Kumala Siwi Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2023;14(1):253–60.
30. Ardhiyanti Y, Susanti S. Faktor Ibu yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Lama di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2016;3(2):83–7.
31. Septyani A, Astarie AD, Lisca SM. Hubungan Usia Kehamilan, Paritas, Persentase Janin terhadap Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*. 2023;2(3):374–81.
32. Oetami S, Ambarwati D. Gambaran Kejadian Ketuban Pecah Dinipada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Umum Banyumas Tahun 2022. *J Bina Cipta Husada*. 2023;XIX(2):22–31.
33. Novitasari AA, Tihardimanto A, Rahim R. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketuban Pecah Dini di RSUD Lamadukelleng Kab. Wajo. *Al-Iqra Medical Journal : Jurnal Berkala Ilmu Kedokteran*. 2021;5(2):1–8.
34. Aziz A, Suhita BM, Peristiowati Y, Wardani R, Nurwijayanti, Ellina AD, et al. Analisis Faktor yang Memengaruhi Terjadinya Ketuban Pecah Dini pada Pasien Inpartu di Puskesmas Pragaan Kabupaten Sumenep. 1st ed. STRADA PRESS; 2021. 1–67 p.
35. Fadlan, Feryanto A. Asuhan Kebidanan Patologis. Jakarta: Salemba Medika; 2014. 115–116 p.
36. Dwijanto H, Nilakusuma. Panduan Praktik Klinis (PPK) Prosedur Tindakan KSM Obstetri dan Ginekologi RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi.

- Sukabumi; 2019.
37. Nurhayati E. Patologi dan Fisiologi Persalinan. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS; 2019. 69–74, 83 p.
 38. Baston H, Hall J. Persalinan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2016. 98 p.
 39. Nurasiah A, Rukmawati A, Badriah DL. Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan. 2nd ed. PT Refika Aditama; 2014. 66–191 p.
 40. Handayani SR, Mulyati TS. Dokumentasi Kebidanan. 1st ed. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017. 130 p.
 41. Mutua DN, Njagi EN, Orinda GO. Hematological Profile of Normal Pregnant Women. *Journal of Blood and Lymph*. 2018;8(2):1–6.
 42. Yulizawati, Insani AA, Sintia L El, Andriani F. Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. 1st ed. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka; 2019. 86–88 p.
 43. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Asfiksia. 2019;1–131.